

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai bimbingan konseling, shalat berjamaah dan membaca Al-Qur'an.

##### 1. Bimbingan Konseling

Instrumen yang digunakan untuk mengukur program bimbingan konseling berupa angket yang terdiri dari 10 item pertanyaan yang masing-masing memiliki 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4.

**Tabel 4.1**  
**Data Hasil Pengisian Angket Bimbingan Konseling**

No.	Kode Siswa	Nilai
1.	AP	31
2.	ANF	31
3.	ARM	33
4.	CES	32
5.	HAJ	33
6.	JK	31
7.	MF	34
8.	MEH	37
9.	MDEP	36
10.	MSS	32
11.	MAR	33
12.	MFY	34
13.	MA	34
14.	MYSH	36
15.	MSR	36
16.	NFA	37
17.	PJ	32
18.	SNK	33
19.	YM	35
20.	ZKA	36
21.	ZA	36
22.	MFD	37

23.	<b>MFM</b>	34
24.	<b>NQ</b>	31
25.	<b>MAF</b>	35
26.	<b>MBTS</b>	32
27.	<b>MAA</b>	31

Dengan hasil angket bimbingan konseling dapat disimpulkan sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Statistics**

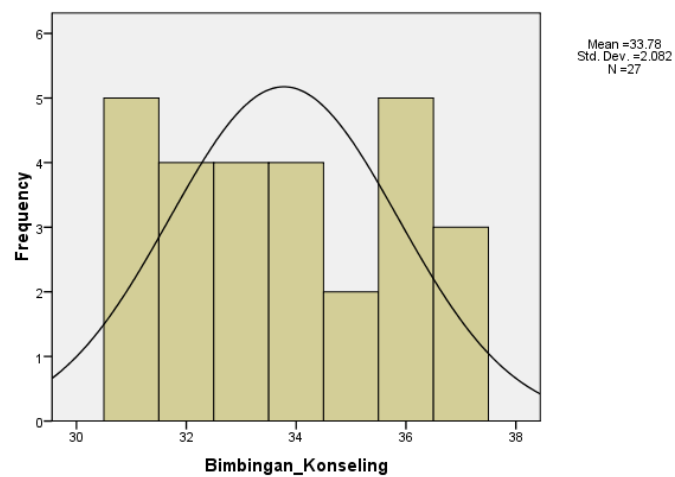
Bimbingan\_Konseling

N	Valid	27
	Missing	0
Mean		33.78
Median		34.00
Mode		31 <sup>a</sup>
Range		6
Minimum		31
Maximum		37
Sum		912

**Gambar 4.1**

**Histogram Bimbingan Konseling**

Histogram



Dari data statistik dan grafik histogram di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden 27 siswa. Dengan rata-rata nilai angket 33,78 dan nilai yang sering muncul 31, serta nilai terendah 31 dan nilai tertinggi adalah 37, sedang perbedaan antara skor tertinggi dengan terendah adalah 6, dan jumlah keseluruhan angket bimbingan konseling adalah 912.

## 2. Shalat Berjamaah

Instrumen yang digunakan untuk mengukur shalat berjamaah berupa angket yang terdiri dari 10 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Berikut daftar siswa:

**Tabel 4.3**  
**Data Hasil Pengisian Angket Shalat Berjamaah**

No.	Kode Siswa	Nilai
1.	AP	35
2.	ANF	34
3.	ARM	34
4.	CES	36
5.	HAJ	37
6.	JK	37
7.	MF	34
8.	MEH	35
9.	MDEP	34
10.	MSS	34
11.	MAR	35
12.	MFY	36
13.	MA	37
14.	MYSH	36
15.	MSR	36
16.	NFA	37
17.	PJ	35
18.	SNK	36
19.	YM	36
20.	ZKA	37

21.	<b>ZA</b>	34
22.	<b>MFD</b>	32
23.	<b>MFM</b>	34
24.	<b>NQ</b>	35
25.	<b>MAF</b>	34
26.	<b>MBTS</b>	37
27.	<b>MAA</b>	37

Dengan demikian hasil nilai angket shalat berjamaah dapat disimpulkan sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

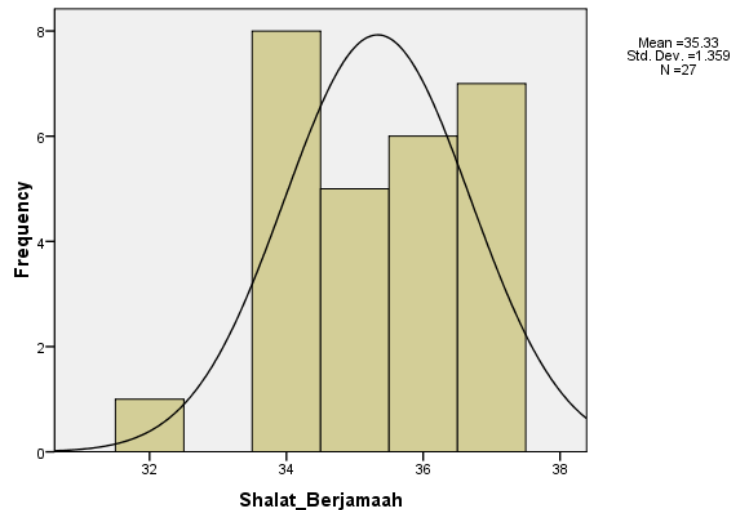
**Statistics**

Shalat_Berjamaah		
N	Valid	27
	Missing	0
Mean		35.33
Median		35.00
Mode		34
Range		5
Minimum		32
Maximum		37
Sum		954

**Gambar 4.2**

**Histogram Shalat Berjamaah**

**Histogram**



Dari data statistik dan grafik histogram di atas dapat diketahui bahwa siswa berjumlah 27. Dengan nilai rata-rata shalat berjamaah 35,33 sedangkan nilai tengah 35,00 dan nilai yang sering muncul 34, serta nilai terendah 32 dan nilai tertinggi adalah 37, perbedaan antara skor tertinggi dan terendah adalah 5 dengan jumlah keseluruhan dari angket shalat berjamaah yaitu 954.

### 3. Membaca Al-Quran

Instrumen yang digunakan untuk mengukur shalat berjamaah berupa angket yang terdiri dari 10 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Berikut daftar siswa:

**Tabel 4.5**  
**Data Hasil Pengisian Angket Membaca Al-Quran**

No.	Kode Siswa	Nilai
1.	AP	34
2.	ANF	34
3.	ARM	35
4.	CES	37
5.	HAJ	36
6.	JK	37
7.	MF	33
8.	MEH	34
9.	MDEP	32
10.	MSS	32
11.	MAR	34
12.	MFY	35
13.	MA	35
14.	MYSH	36
15.	MSR	36
16.	NFA	33
17.	PJ	32
18.	SNK	36
19.	YM	36
20.	ZKA	34

21.	<b>ZA</b>	35
22.	<b>MFD</b>	35
23.	<b>MFM</b>	34
24.	<b>NQ</b>	33
25.	<b>MAF</b>	32
26.	<b>MBTS</b>	37
27.	<b>MAA</b>	37

Tabel 4.6

## Statistics

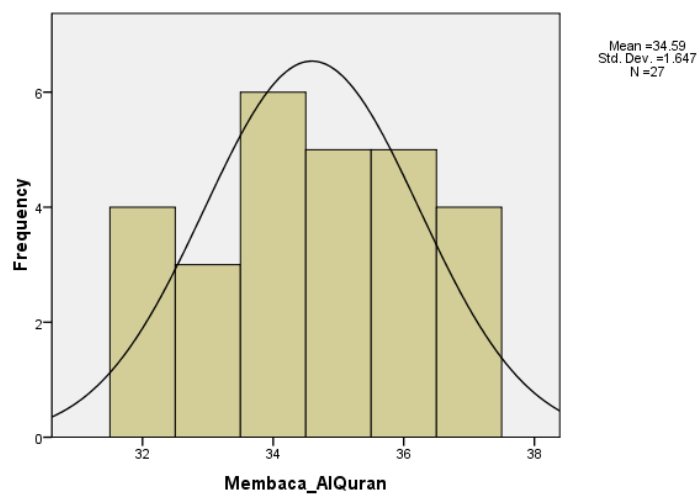
Membaca\_AIQuran

N	Valid	27
	Missing	0
Mean		34.59
Median		35.00
Mode		34
Range		5
Minimum		32
Maximum		37
Sum		934

Gambar 4.3

## Histogram Membaca Al-Quran

Histogram



Dari data statistik dan grafik histogram di atas dapat diketahui bahwa siswa berjumlah 27. Dengan nilai rata-rata shalat berjamaah 35,49 sedangkan nilai tengah 35,00 dan nilai yang sering muncul 34, serta nilai terendah 32 dan nilai tertinggi adalah 37, perbedaan antara skor tertinggi dan terendah adalah 5 dengan jumlah keseluruhan dari angket shalat berjamaah yaitu 934.

Sebelum melakukan analisis pada masing-masing variabel, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen.

#### **a. Uji Instrumen Penelitian**

##### 1) Uji Validasi

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Uji validitas instrumen bimbingan konseling, shalat berjamaah dan membaca Al-Quran berupa angket berjumlah 30 butir soal (10 butir soal untuk uji bimbingan konseling, 10 butir soal untuk uji shalat berjamaah dan 10 butir soal untuk uji membaca Al-Quran) yang disebar kepada 27 siswa. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 16.0. sedangkan hasil ujinya disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Angket Bimbingan Konseling**

No. Soal	Nilai Validasi	R Tabel (N=50), Taraf Signifikan 5%	Keterangan
1	0,514	0,381	Valid
2	0,767	0,381	Valid
3	0,833	0,381	Valid
4	0,541	0,381	Valid
5	0,830	0,381	Valid
6	0,835	0,381	Valid
7	0,704	0,381	Valid
8	0,767	0,381	Valid
9	0,683	0,381	Valid
10	0,510	0,381	Valid

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019.

Selanjutnya menyusun angket baru dengan berdasar angket yang telah dihitung nilai validitasnya terlebih dahulu. Angket baru juga berisi 10 butir soal yang digunakan untuk mengukur pengaruh shalat berjamaah dengan nilai  $r$  hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari  $r$  tabel yang mempunyai jumlah sampel 27 dan taraf signifikan 5% yaitu 0,381. Dengan demikian semua soal dapat dikatakan vali .

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Angket Shalat Berjamaah**

No. Soal	Nilai Validasi	R Tabel (N=50), Taraf Signifikan 5%	Keterangan
11	0,682	0,381	Valid
12	0,631	0,381	Valid
13	0,609	0,381	Valid
14	0,526	0,381	Valid
15	0,442	0,381	Valid
16	0,540	0,381	Valid
17	0,656	0,381	Valid



18	0,532	0,381	Valid
19	0,700	0,381	Valid
20	0,662	0,381	Valid

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019.

Uji validitas selanjutnya menyusun angket baru berisi 10 butir soal yang digunakan untuk mengukur pengaruh membaca Al-Qur'an dengan nilai  $r$  hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari  $r$  tabel yang mempunyai jumlah sampel 27 dan taraf signifikan 5% yaitu 0.381. Dengan demikian semua soal dapat dikatakan valid.

. **Tabel 4.9**

**Hasil Uji Validitas Angket Membaca Al-Qur'an**

No. Soal	Nilai Validasi	R Tabel (N=50), Taraf Signifikan 5%	Keterangan
21	0,675	0,381	Valid
22	0,591	0,381	Valid
23	0,715	0,381	Valid
24	0,635	0,381	Valid
25	0,737	0,381	Valid
26	0,673	0,381	Valid
27	0,781	0,381	Valid
28	0,509	0,381	Valid
29	0,557	0,381	Valid
30	0,717	0,381	Valid

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) didapat  $\geq 0,60$ . Hasil uji reliabilitas yang dilakukan

dengan menggunakan program SPSS 16.0 dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Bimbingan Konseling (X)	0,953	0,80	Sangat Reliabel
Shalat Berjamaah (Y1)	0,968	0,80	Sangat Reliabel
Membaca Al-Qur'an (Y2)	0,938	0,80	Sangat Reliabel

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil nilai X adalah 0,953 nilai Y1 adalah 0,968 dan nilai Y2 adalah 0,938. Hal ini menunjukkan *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) variabel X, Y1 dan Y2 > 0,80 sehingga kuesioner dari ketiga variabel tersebut sangat reliabel dan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

#### **b. Uji Prasyarat**

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu harus melakukan prasyarat analisis data. Analisis uji prasyarat dibedakan menjadi uji normalitas dan uji homogenitas. Adapun pengertian uji normalitas dan uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogrov Smirnov* yang dalam pengerjaannya dibantu dengan menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana berikut:

**Tabel 4.11**  
**Uji Normalitas**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Bimbingan Konseling	Shalat Berjamaah	Membaca Al-Quran
N		27	27	27
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	34.52	34.59	34.48
	Std. Deviation	2.979	2.515	2.779
Most Extreme Differences	Absolute	.140	.201	.152
	Positive	.140	.182	.147
	Negative	-.131	-.201	-.152
Kolmogorov-Smirnov Z		.730	1.045	.790
Asymp. Sig. (2-tailed)		.661	.225	.560

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas diketahui bahwa nilai signifikansi pada kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel bimbingan konseling (X) adalah 0.661, shalat berjamaah (Y1) adalah 0,225 dan membaca Al-Qur'an (Y2) adalah 0,560 yang menunjukkan nilai  $> 0,05$ . Jadi data variabel X, Y1 dan Y2 berdistribusi normal.

## 2) Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara bebas dan variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linier atau tidak. Salah satunya cara yaitu menggunakan uji *Anova* dengan SPSS 16.0

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Linieritas**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Shalat Berjamaah * Bimbingan Konselin	Between Groups	(Combined)	31.167	7	4.452	1.183	.358
		Linearity	13.166	1	13.166	3.499	.077
		Deviation from Linearity	18.001	6	3.000	.797	.584
	Within Groups		71.500	19	3.763		
	Total		102.667	26			
Membaca AlQuran * Bimbingan Konseling	Between Groups	(Combined)	74.441	7	10.634	2.795	.035
		Linearity	38.450	1	38.450	10.105	.005
		Deviation from Linearity	35.990	6	5.998	1.576	.208
	Within Groups		72.300	19	3.805		
	Total		146.741	26			

Berdasarkan tabel uji linieritas di atas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel shalat berjamaah memiliki  $F$  hitung = 0,797. Begitu pula dengan variabel membaca Al-Quran memiliki  $F$  hitung 1,576. Dikatakan linier apabila  $F$  hitung <  $F$  tabel.  $F$  tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0.05. Pada tabel statistik nilai  $F$  tabel untuk responden yang berjumlah 27 adalah 3.381. Maka dapat diketahui bahwa  $F$  hitung <  $F$  tabel ( $0,797 <$

3.381 dan  $1,576 < 3.381$ ). Hal ini menunjukkan terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel X dengan Y.

### 3) Uji Homogenitas

#### a) Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian dilihat dari tabel *test homogeneity of variances* seperti pada tabel berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Shalat_Berjamaah	1.007	4	21	.426
Membaca_AlQuran	1.052	4	21	.404

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji *homogeneity of variances* menunjukkan bahwa untuk shalat berjamaah *levене statistic* = 1,007 dengan signifikansi 0,426 dan untuk nilai membaca Al-Qur'an *levене statistic* = 1,052 dengan signifikansi 0,404. Jadi, pengujian variabel shalat berjamaah dan membaca Al-Qur'an mempunyai nilai yang homogen.

#### b) Uji Homogenitas Matriks Varian/Covarian

Manova mempersyaratkan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen yang sama. Uji homogenitas matriks variabel varian/covarian dilihat dari hasil uji *Box*. Apabila nilai *Box's M* signifikan maka  $H_0$  yang menyatakan bahwa matriks variabel varian/covarian dari

variabel dependen sama ditolak. Dalam kondisi seperti ini analisis MANOVA tidak dapat dilanjutkan. Hasil *Box's M* dengan SPSS 16.0 tampak pada tabel berikut:

**Tabel 4.14**  
**Uji Homogenitas Matriks Covarian**

**Box's Test of Equality of Covariance  
Matrices<sup>a</sup>**

Box's M	15.707
F	.969
df1	12
df2	771.503
Sig.	.477

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + Bimbingan\_Konseling

- 1)  $H_0$  : tidak ada pengaruh kegiatan bimbingan konseling terhadap kedisiplinan shalat berjamaah dan membaca Al-Qur'an.
- 2)  $H_a$  : ada pengaruh kegiatan bimbingan konseling terhadap kedisiplinan shalat berjamaah dan membaca Al-Qur'an.
- 3)  $(\alpha)$  : 0,05
- 4) Statistic uji P Value (Sig.) : 0,477

Kesimpulannya adalah karena P Value (Sig.) : 0,477 > 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Sehingga Manova bisa dilanjutkan.

## B. Pengujian Hipotesis

### 1. Analisis Inferensial

#### a. *Multivariate analysis of variance*

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Hipotesis**

**Descriptive Statistics**

	X1	Mean	Std. Deviation	N
Y1	31	36.33	1.155	3
	32	35.50	1.291	4
	33	36.00	1.000	3
	34	35.25	1.500	4
	35	35.00	1.414	2
	36	35.40	1.342	5
	37	34.67	2.517	3
	Total	35.46	1.382	24
Y2	31	35.67	2.309	3
	32	34.50	2.887	4
	33	35.33	1.155	3
	34	34.25	.957	4
	35	34.00	2.828	2
	36	34.60	1.673	5
	37	34.00	1.000	3
	Total	34.62	1.740	24

Tabel 4.15 di atas menunjukkan hasil uji deskriptif. Skor terendah adalah 31 dan skor tertinggi adalah 37. Responden dengan variabel shalat berjamaah total rata-rata sebesar 35,36 dan responden variabel membaca Al-Qur'an total rata-rata sebesar 34,6

**Tabel 4.16****Multivariate Tests<sup>c</sup>**

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.999	6.437E3 <sup>a</sup>	2.000	16.000	.000
	Wilks' Lambda	.001	6.437E3 <sup>a</sup>	2.000	16.000	.000
	Hotelling's Trace	804.645	6.437E3 <sup>a</sup>	2.000	16.000	.000
	Roy's Largest Root	804.645	6.437E3 <sup>a</sup>	2.000	16.000	.000
X1	Pillai's Trace	.159	.244	12.000	34.000	.004
	Wilks' Lambda	.843	.239 <sup>a</sup>	12.000	32.000	.004
	Hotelling's Trace	.185	.232	12.000	30.000	.003
	Roy's Largest Root	.177	.502 <sup>b</sup>	6.000	17.000	.003

a. Exact statistic

b. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

c. Design:

Intercept + X1

Di dalam Manova terdapat beberapa uji statistik yang dapat digunakan untuk membuat keputusan dalam perbedaan antar kelompok seperti *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root*. Dalam tabel 4.16 menunjukkan hasil analisis dimana keempatnya memiliki nilai F yang signifikan  $< 0,05$ .

**Tabel 4.17****Tests of Between-Subjects Effects**

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Shalat_Berjamaah	130.846 <sup>a</sup>	7	18.692	9.846	.003
	Membaca_AIQuran	187.384 <sup>b</sup>	7	26.769	8.078	.017
Intercept	Shalat_Berjamaah	23684.226	1	23684.226	2.515E4	.000
	Membaca_AIQuran	23649.331	1	23649.331	3.364E4	.000
Bimbingan_Konseling	Shalat_Berjamaah	130.846	7	18.692	9.846	.003
	Membaca_AIQuran	187.384	7	26.769	8.078	.017
Error	Shalat_Berjamaah	17.895	19	.942		
	Membaca_AIQuran	13.357	19	.703		
Total	Shalat_Berjamaah	32251.000	27			
	Membaca_AIQuran	32303.000	27			
Corrected Total	Shalat_Berjamaah	148.741	26			
	Membaca_AIQuran	200.741	26			

a. R Squared = ,650 (Adjusted R Squared = ,435)

b. R Squared = ,533 (Adjusted R Squared = ,309)



Uji Hipotesis:

1)  $H_0$  : tidak terdapat perbedaan shalat berjamaah (Y1) dan membaca Al-Qur'an (Y2).

$H_a$  : terdapat perbedaan shalat berjamaah (Y1) dan membaca Al-Qur'an (Y2).

2)  $(\alpha) : 0,05$

3) Uji statistik dari tabel *Multivariate Tests* didapat nilai P value (sig.) = 0,003 dan 0,017.

Kesimpulannya adalah dikarenakan P Value (sig.) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ketiga nilai variabel di atas dapat disimpulkan sebagai jawaban hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Dari hasil tabel 4,17 menunjukkan bahwa bimbingan konseling berpengaruh terhadap kedisiplinan shalat berjamaah di MI Plus Al Istighotsah karena nilai signifikan 0,003 dan memberikan nilai F sebesar 9,846. Karena  $0,003 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

2) Dari hasil tabel 4,17 menunjukkan bahwa bimbingan konseling berpengaruh terhadap kedisiplinan membaca Al-Qur'an di MI Plus Al Istighotsah karena nilai signifikan 0,017. Karena  $0,017 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

3) Dari hasil tabel 4,17 menunjukkan bahwa bimbingan konseling berpengaruh terhadap kedisiplinan shalat berjamaah dan membaca Al-Qur'an di MI Plus Al Istighotsah secara bersama-

sama. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi untuk kedisiplinan shalat berjamaah adalah 0,003 dan nilai signifikansi membaca Al-Qur'an adalah 0,017 pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) kurang dari 0,05. Hasil analisis menunjukkan bahwa  $0,003 < 0,05$  dan  $0,017 < 0,05$ . Sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan  $H_0$  ditolak.

### C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

**Tabel 4.18**

**Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	<p><math>H_a</math>: Ada pengaruh yang signifikan bimbingan konseling terhadap kedisiplinan shalat berjamaah di MI Plus Al Istighotsah Tahun Ajaran 2018/2019.</p> <p><math>H_0</math>: tidak ada pengaruh yang signifikan bimbingan konseling terhadap kedisiplinan shalat berjamaah di MI Plus Al Istighotsah Tahun Ajaran 2018/2019.</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.</i> adalah 0,003.	<i>Probability</i> < 0,05	$H_a$ : diterima	Ada pengaruh yang signifikan bimbingan konseling terhadap kedisiplinan shalat berjamaah di MI Plus Al Istighotsah Tahun Ajaran 2018/2019.

2.	<p>H<sub>a</sub>: Ada pengaruh yang signifikan bimbingan konseling terhadap kedisiplinan membaca Al-Qur'an di MI Plus Al Istighotsah Tahun Ajaran 2018/2019.</p> <p>H<sub>0</sub>: tidak ada pengaruh yang signifikan bimbingan konseling terhadap kedisiplinan membaca Al-Qur'an di MI Plus Al Istighotsah Tahun Ajaran 2018/2019.</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.</i> adalah 0,017.	<i>Probability</i> < 0,05	H <sub>a</sub> : diterima	Ada pengaruh yang signifikan bimbingan konseling terhadap kedisiplinan membaca Al-Qur'an di MI Plus Al Istighotsah Tahun Ajaran 2018/2019.
3.	<p>H<sub>a</sub>: Ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan konseling terhadap kedisiplinan shalat berjamaah dan membaca Al-Qur'an di MI Plus Al Istighotsah Tahun Ajaran 2018/2019.</p> <p>H<sub>0</sub>: tidak ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.</i> adalah 0,017.	<i>Probability</i> < 0,05	H <sub>a</sub> : diterima	Ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan konseling terhadap kedisiplinan shalat berjamaah dan membaca Al-Qur'an di MI Plus Al Istighotsah Tahun Ajaran 2018/2019.

konseling terhadap kedisiplinan shalat berjamaah dan membaca Al-Qur'an di MI Plus Al Tahun Ajaran 2018/2019.				
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan konseling terhadap kedisiplinan shalat berjamaah dan membaca AL-Qur'an di MI Plus Al Istighotsah Tahun Ajaran 2018/2019.

Berdasarkan tabel 4.18, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom 1 mengenai pengaruh bimbingan konseling terhadap kedisiplinan shalat berjamaah dengan uji Manova diperoleh nilai *Sig.* sebesar  $0,003 < 0,005$ . Sehingga  $H_a$  diterima. Dengan demikian, ada pengaruh bimbingan konseling terhadap kedisiplinan shalat berjamaah di MI Plus Al Istighotsah Tahun Ajaran 2018/2019.

Pada tabel 4.18, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom 2 mengenai pengaruh bimbingan konseling terhadap kedisiplinan membaca Al-Qur'an dengan uji Manova diperoleh nilai *Sig.* sebesar  $0,017 < 0,005$ . Sehingga  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh bimbingan konseling terhadap kedisiplinan membaca Al-Qur'an di MI Plus Al Istighotsah Tahun Ajaran 2018/2019.

Berdasarkan 4.18, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom 3 mengenai pengaruh bimbingan konseling terhadap kedisiplinan shalat berjamaah dan membaca Al-Qur'an dengan uji Manova, diperoleh nilai *Sig.*

sebesar 0,003 (Y1) dan 0,017 (Y2) < 0,05. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh bimbingan konseling terhadap kedisiplinan shalat berjamaah dan membaca Al-Qur'an di MI Plus Al Istighotsah Tahun Ajaran 2018/2019.